









Memang kalau kita lihat manusia secara fisik yang meliputi pernafasannya, peredaran darahnya, cara makan dan minumannya kemudian mengolahnya lalu membuang sisanya, maka dapatlah kita katakan bahwa makhluk ini sejenis hewan, tetapi dengan akal yang dimilikinya, menjadikan manusia berbeda dengan hewan. Definisi tentang manusia ini bermacam-macam bertitik tolak pada disiplin ilmu para ahli yang memberikan pengertian tentang definisi manusia tadi.

Aristoteles seorang filosof Yunani berpendapat bahwa yang membedakan dan mengistimewakan manusia dengan makhluk-makhluk yang lain adalah pikirannya, karena itu ia mendefinisikan manusia sebagai hewan yang berfikir.

Antropolog berpendapat bahwa manusia adalah makhluk yang berteknik, karena kesadaran dan kemampuannya berteknik, manusia dengan teknik yang dimilikinya mampu membuat sesuatu yang baru dari benda-benda yang telah ada lalu mengolahnya demi kesejahteraan dan kebaikan hidupnya.

Sementara itu sosiolog berpendapat bahwa manusia adalah makhluk sosial karena makhluk ini tidak dapat



























































